

ETIKA BERMEDIA DALAM MENGHADAPI BERITA

Andri Tri Wahyudi

Program Studi Teknik Informatika
(Universitas 17 Agustus SURABAYA)

Abstrak

Fenomena yang sangat meresahkan yang sering terjadi pada dunia maya tepatnya pada media social seperti Instagram,facebook ataupun dari grup whastApp, sering kali kita temui berita berita hoax atau berita negative oleh kelompok yang ingin menyerang oknum oknum atau mempunyai tujuan tertentu, serangan yang diberikan biasanya seperti fitnah,provokasi ataupun ujaran kebencian dan berita pembohongan publik.

Pendahuluan

Pada zaman modern seperti saat ini sudah merupakan hal sangat wajar bagi para setiap orang untuk menggunakan media social untuk kegiatan sehari-hari. Perkembangan era pada teknologi juga sangat maju begitu pesat dengan kemajuan yang sangat pesat ini para pengguna seakan akan rekam jejak kehidupan manusia terekam dan terenggam dalam gengaman tangan. Salah satu dampak kemajuan dari era teknologi yang sangat pesat ini bisa menyebarkan berita berita yang sangat cepat untuk diterima para pengguna smartphone, namun dengan begitu ada sangat nbanyak orang yang ingin memanfaatkan kemajuan teknologi dengan ingin menyebarkan berita berita yang memiliki tujuan tertentu, alhasil berbagai paraa informasi tersebut bisa diterima sangat cepat oleh para pengguna atau penikmat berita melalui smartphone

Hasil dan Pembahasan

Salah satu dampak kemajuan dari era teknologi yang sangat pesat ini bisa menyebarkan berita-berita yang sangat cepat untuk diterima para pengguna smartphone, namun dengan begitu ada sangat banyak orang yang ingin memanfaatkan kemajuan teknologi dengan ingin menyebarkan berita-berita yang memiliki tujuan tertentu, alhasil berbagai paraa informasi tersebut bisa diterima sangat cepat oleh para pengguna atau penikmat berita melalui smartphone

Kesimpulan

Berdasarkan kesimpulan berita yang dilakukan untuk mengetahui berkomunikasi penggemar dalam menerima berita dan informasi di halaman facebook E100 Radio Suara Surabaya dengan menggunakan metode online maka ditemukan 3 tipe penggemar yaitu. Tipe menerima informasi, penggemar tipe ini tergolong memiliki etika berkomunikasi yang sopan dan bahasa baik dengan menggunakan kalimat tanya, tipe menyampaikan informasi, tipe ini juga tergolong memiliki berkomunikasi yang baik dan bertujuan untuk menjawab pertanyaan dari netizen lain maupun sekedar menyampaikan informasi. Tipe pengamat yang baik, tipe ini tidak bersifat netral tetapi memiliki etika yang baik dalam menyampaikan opini yang dia anggap benar. tipe argumentator yang tidak baik, tipe ini tidak bersifat netral dan senang menyerang netizen yang lain dengan kata-kata yang kasar dan tidak baik sehingga seringkali memancing netizen lain untuk menanggapi komentarnya. Tipe pengikut yang mudah terpancing, tipe ini akan muncul apabila ada pro kontra dalam merespon berita atau informasi.

Daftar Pustaka

RahmadW, (2006) Pengamat Etika Komunikasi Netizen Indonesia link pencarian

<http://jkom.upnjatim.ac.id/index.php/jkom/article/view/5>

Iwan S (2010) Penemu Informasi Komunikasi Netizen, link pencarian

<http://lass.calumet.purdue.edu/cca/gmj/SubmittedDocuments/archivedpapers/Spring2003/moran.htm>

M. Zia al ayyubi, (2019) link pencarian [Jurnal Studi Ilmu-ilmu Al-Qur an dan Hadis](#)